

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 3 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa masyarakat Kalimantan Selatan adalah masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan agama dari generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, karena pendidikan Islam adalah salah satu wadah yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Oleh sebab itu pendiri MTsN 3 Kota Banjarmasin terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama di tengah masyarakat Pemurus Dalam yang mayoritas penduduknya adalah Buruh dan Tani yang pada waktu itu belum ada lembaga pendidikan Agama Islam.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin (berdasarkan) KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawitah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan, sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 1 Banjarmasin, adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementrian Agama RI, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor : 515 Tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai sekarang MTsN 3 Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Namun karena jumlah siswa yang dari tahun ketahun bertambah akhirnya di putuskan untuk membuka lokasi kelas jauh di kompleks Mahligai.

Berikut data nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu:

- a. Abd. Djawad Anshari, BA (01 November 1996 s.d 31 November 1997)
- b. H. Noor Adjiddin, BA(22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- c. Hj. Djuriah, A.Md (01 Agustus 2004 s.d 28 Desember 2006)
- d. Drs. H. Harmidin Noor (29 Desember 2006 s.d 31 Januari 2009)
- e. Drs. Ahmad Baihaki (01 Februari 2009 s.d 31 Oktober 2011)
- f. Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (01 November 2011 s.d 30 November 2013)
- g. Dra. Naimah (01 Desember 2013 s.d Sekarang..)

2. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat
 - Jalan : Bhakti Rt. 32 No. 04

- Telepon : 0511-3264322
 - Kelurahan : Pemurus Dalam
 - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - Kab / Kota : Banjarmasin (70248)
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
- d. Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- e. No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477
- f. NPWP : 79.113.791.2-731.000
- g. Tahun berdiri : 15 November 1995
- h. Lokasi : 1. Jalan Bhakti Pemurus Dalam
Banjarmasin
: 2. Jalan Mahligai Kertak Hanyar.
- i. Status Kepemilikan Tanah : a. Staus Tanah : (bersertifikat)
: b. Luas Tanah ; 6.350 m²
- j. Luas Bangunan : 3.471 m²

TABEL II**Data Siswa dalam Empat Tahun**

Tahun Pelajaran	Jlh. Siswa Seluruhnya			
	Jlh. Siswa			Jlh. Rombel
	Lk	Pr	Jlh	
2014/ 2015	359	494	853	24

2015/ 2016	359	494	853	24
2016/ 2017	328	499	827	25
2017/ 2018	366	514	880	25

TABEL III

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga pendidik			
	1. Guru PNS	6	31	37
	2. Guru Tetap Yayasan	-	-	-
	3. Guru Honorer	3	1	4
	4. Guru Tidak Tetap	5	7	12
II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU PNS	1	5	6
	2. Pegawai Honor TU	-	-	-
	3. Pegawai Honorer/PTT	7	3	10

Madrasah : MTsN 3 Kota Banjarmasin

Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

Laporan Bulan Keadaan : Semester II

Guru/Pegawai : MTsN 3 Kota Banjarmasin

Bulan : Januari 2018

TABEL IV

Data Guru- Guru Di MTsN 3 Banjarmasin

NO	NAMA/NIP	JABATAN
----	----------	---------

1	Dra.Naimah/196804151994032004	KEPALA
2	Dra. Hj. Zuraida / 196702181988032002	GT
3	Dra. Noor Adeliyani, M.Pd / 196707171994032001	GT
4	Dra.Hj. Murdiah / 195803261993032001	GT
5	Dra. Hj. Kaspiah / 196102231994022001	GT
6	Dra. Paujiannoor / 196605171992032001	GT
7	Dra.Sri Umiyati, M.Pd/ 197101051996032003	GT
8	Syafariana Kartika, S.Pd / 197104211997032003	GT
9	Sofa, S.Ag / 150281307	GT
10	Siratun Manshorah, S.Pd / 196103081986032003	GT
11	Normaliana, S.Ag / 197110101996032003	GT
12	Ma'awiyah, S.Pd / 196106061995032003	GT
13	Dra.Rosmaliyana / 196210091993032001	GT
14	Budi Armiati, S.Pd / 196901251994032003	GT
15	Dra. Masni / 196305101995032001	GT
16	Yulia Khairiah, S.Pd / 197507062001122002	GT
17	Anna Isabella, S.Pd / 196602042000032001	GT
18	Dra. Hj. Noor Jannah / 196510221998032001	GT
19	Ngatiyem,S.Pd / 197609052002122004	GT
20	Titi Hartika Ademi, S.Pd / 196712281987032001	GT
21	Hj. Noor Hidayah, S.Pd / 150321230	GT
22	Hj. Fitriani, SE / 196801221989032001	TU
23	Sesy Dimwani, S.Pd / 197404242003122003	GT
24	Wahidah, S.Pd / 197508172005012009	GT
25	Fathul Hidayah, S.Pd/197706072005012009	GT
26	Tri Budiarti Suharti, S.Pd / 197812212005012007	GT
27	H. Zainal Arifin,S.Pd / 198012232005011005	GT
28	Khairil Anwar, S.Ag / 19700818181998021002	TU
29	Hj. Rabiatul Adawiyah, S.Ag / 197105072006042025	GT
30	Selvini Mariani, M.Pd/ 197701052005012003	GT
31	Rina Erlinawati, S.Pd / 197502222007102002	GT
32	Siti Nor Asiah / 196706231990022001	TU
33	Berkatsiah / 196505111990032002	TU
34	Jarkasi, S.Ag / 197205162007011030	GT
35	Hj. Halimatussa'diah / 196505071988032002	TU
36	Sri Noor Bayah, S.Pd / 198001162009122002	GT
37	Sahriadi, M.Pd.I / 197806132007101002	GT
38	Agung Nogroho,S.Pd.1 / 198307272009011007	GT
39	Karmila Yanti,S.Pd / 197903152005012007	GT
40	Rofi Bushairi / 196910062007011029	GT
41	Normawati / 197705091998032001	TU
42	Ahmad Sofyan Tsauri,S.Pd.I / 198103312007101001	GT
43	Hj.Hertini S, SH	GTT
44	Syafruddin,S.Ag	GTT

45	Abu Hanifah,S.Ag	GTT
46	Dwining Wahyuni,S.Pd	GTT
47	H.Kaspul Sururi, Lc	GTT
48	Siti Haryawati,M.Pd	GTT
49	Andi Hidayat,S.Pd.I	GTT
50	Saidi,S.Pd	GTT
51	Munawir Ahkam,A.Md	GTT
52	Raya Ridhati, S.Pd	GTT
53	Dian Diah Desyanti,S.Pd	GTT
54	Syarifah Alfisyah,M.Pd	GTT
55	Noor Yanti,S.Pd	GTT
56	Syarifah,S.Pd	GTT
57	Desy Handayani,S.Pd	GTT
58	Anggi Pradana Irfansyah, S.Pd	GTT
59	Muhammad Arabi, S.Pd.I	PTT
60	Hatiannor	PTT
61	Deviana Triwahyu Winarya, S.Pd.	PTT
62	Andry Arief Nur Setiawan	PTT
63	Makhriati	PTT
64	Hairullah	PTT
65	A.Dailami	PTT
66	Zainuddin	PTT
67	H.Arpien	PTT
68	Eko Triyono	PTT

5. Visi Madrasah

Tercapainya Madrasah yang unggul dalam Ilmu dan Amal berdasarkan Imtaq dan Iptek.

6. Misi Madrasah

- a. Meningkatkan tertib administrasi;
- b. Meningkatkan kualitas akademik;
- c. Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religius;

- d. Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik;
- e. Meningkatkan kerjasama orang tua dan masyarakat.

7. Tujuan Madrasah

- a. Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium;
- b. Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran;
- c. Meniingkatkan iklim madrasah yang religius;
- d. Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat.¹

B. Penyajian dan Analisa Data

Penyajian data yang berkenaan dengan proses penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui kisah kehidupan khulafaurasyidin pada siswa MTsN 3 Banjarmasin akan disajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Kementrian Pendidikan Nasional mengatakan bahwa ada 18 komponen nilai-nilai karekter yakni, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,

¹ Sumber : Khairil Anwar, S.Ag, ketua staf TU, tanggal 08 Februari 2018, pukul 10.30 wita.

menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.² Untuk mengetahui lebih dalam maka peneliti melakukan tahapan-tahapan dalam menggali data berkenaan dengan nilai-nilai karakter, terutama yang berhubungan dengan peduli sosial pada kisah kehidupan khulafaurasyidin pada siswa MTsN 3 Banjarmasin.

1. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Dalam Kisah Kehidupan Khulafaurasyidin Yang Ditanamkan Oleh Guru SKI Pada Siswa MTsN 3 Banjarmasin

Nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru SKI pada Siswa MTsN 3 Banjarmasin melalui kisah kehidupan Khulafaurasyidin adalah nilai-nilai yang menonjol dari setiap khalifah tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai sosial dari kisah kehidupan khalifah Abu Bakar R.A yang ditanamkan oleh guru SKI pada saat proses pembelajaran adalah, (1). Kejujuran, yakni sebuah perilaku atau sikap seorang individu dalam melakukan berbagai hal baik dari perkataan dan perbuatannya, sikap jujur yang dicontohkan oleh Khalifah adalah jujur dalam beragama jika beliau yakin dan percaya apa yang disampaikan oleh Rasul maka beliau bela sekuat tenaga dengan argumen-argumen beliau sehingga Abu Bakar R.A mendapat gelar *As-Siddiq*. “biasa nya bapak M itu banyak menceritakan tentang kejujuran khalifah Abu Bakar R.A., dalam menjelaskan, dan bapak sering menekankan pada kami jika dengan

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berpradaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). h. 44

sesama itu mesti jujur apa lagi dengan guru yang mendidik kita,” seorang siswa waktu wawancara,³(2). Rela berkorban, ialah sikap berani membela atau menyanggah segala sesuatu walau nyawa taruhannya, hal ini sempat dilakukan Abu Bakar R.A pada saat menemani Rasulullah Saw berhijrah bersama di dalam gua Tsur. (3). Bijaksana adalah sikap seseorang yang bisa atau mampu membedakan yang benar pada tempatnya, bijaksana dan adil adalah perilaku seorang pemimpin yang ideal sehingga kebijaksanaan seseorang berarti juga hampir sama dengan keadilannya.

Semakin bijak seseorang dalam perkara maka semakin adil ia dalam memutuskan perkara tersebut. Kebijakan yang dicontohkan oleh Khalifah Abu Bakar R.A adalah memberantas kaum murtad yang keluar dari Islam setelah tahu bahwa Rasulullah Saw wafat. Dan (4). Tolong-menolong adalah sikap yang berhubungan erat dengan sosial karena sikap menolong ini adalah sikap yang perlu perhatian khusus oleh individu dan orang lain secara langsung, artinya setiap kita melakukan tolong menolong ini berarti yang di tolong maupun yang menolong adalah sama-sama saling mengerti satu sama lain, seperti halnya yang dicontohkan Abu Bakar R.A yang mau menolong Bilal bin Rabbah R.A .

Selain hal-hal tersebut, salah satu gambaran sosial beliau selama jadi khalifah adalah memerangi golongan yang tidak mau membayar zakat, hal ini terjadi karena mereka seperti Bani Gaffan yang hanya patuh pada

³ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Perwakilan Siswa Kelas VII A Yang Bernama Sifa Hairunnisa, Pada Tanggal 12 Februari 2018 Hari Senin Jam pelajaran Ke 3(08: 30 Wita)

Nabi Muhammad Saw, dan setelah Nabi Saw wafat, maka bagi mereka tak ada lagi bayar zakat.

Menghadapi hal tersebut, khalifah Abu Bakar As-Sidiq bersikap tegas untuk menolong sesama muslim. Ketegasannya tersebut tersirat dalam satu ucapannya, yaitu “ jika saja zakat itu seutas tali unta dan mereka tak mau membayarnya, niscaya tetap aku perang mereka,”. Di balik ketegasannya Abu Bakar As-Sidiq tetap berpesan pada panglimanya untuk mengadakan pendekatan secara damai.

- b. Nilai sosial yang ditanamkan oleh guru SKI yang menyampaikan materi Khalifah Umar R.A adalah sebagai berikut : (1). Pemberani, adalah sikap atau perilaku individu yang mempunyai tekad pantang mundur dalam satu argumen yang benar, hal ini dibuktikan pada saat Umar R.A membela Islam saat umat Islam melakukan hijrah ke Yastrib keberanian beliau ini dapat membedakan yang haq dan bathil sehingga di beliau diberi gelar *Al-Faruq*. (2). Toleransi adalah sikap seseorang yang mau dengan senang hati menerima hal lain dan menetralsirnya menjadi hal yang positif, sehingga sikap toleransi dapat terjalin dengan baik, sikap ini dibuktikan beliau pada saat terjadi pertikaian antara Yahudi dan salah satu sahabat mengenai perluasan tanah masjid dan gubuk si Yahudi, karena sikap toleransi ini dengan adilnya beliau memutuskan agar dibatalkannya perluasan tanah masjid tersebut. Dan (3). Tegas dan Arif, maksudnya adalah sikap tegas ketika beliau memimpin Islam dan Arif adalah mengayumi warga dengan baik, pernah dulu waktu ada keluarga kecil yang kelaparan Khalifah berani turun sendiri membawa beras buat

keluarga tersebut, selain hal itu. Dalam menjalankan pemerintahannya beliau memerintah dengan adil. Ia tidak membedakan antara yang tua dan muda, tuan dan budak, kaya dan miskin, serta penguasa dan rakyat jelata. Umar bin Khattab R.A juga sangat takut mengambil harta kaum muslim tanpa alasan yang kuat. Ia berpakaian sangat sederhana. Pakaian yang sangat tidak pantas bagi seorang pembesar seperti dia. Prinsip itu juga diterapkan dalam kehidupan keluarganya. Istri dan anak-anaknya di larang menerima pemberian dari dalam bentuk apapun dari para pembesar maupun rakyatnya.

- c. Nilai sosial dari kisah kehidupan Usman bin Affan R.A yang ditanamkan dan ditekankan oleh guru SKI mereka adalah sebagai berikut : (1). Dermawan, adalah perilaku yang berhubungan dengan harta atau kepemilikan seseorang, sikap dermawan ini biasanya berhubungan dengan uang atau sejenisnya, sikap dermawan ini dicontohkan oleh Usman bin Affan R.A pada saat beliau membela Islam di waktu terjadi perang Badar, Usman bin Affan R.A menyediakan unta dan lain-lainnya dengan uang beliau sendiri, kedermawanan beliau juga berterus-terusan sampai beliau jadi Khalifah ketiga beliau membiayai pembukuan Al-Qur'an dan pembangunan-pembangunan wilayah Islam saat itu. Dan (2) Pemalu adalah sikap seseorang yang mempunyai tatanan hidup atau sopan santun yang tertata atau baik. Sikap orang pemalu ini dia sangat sopan kepada sesama, rasa malu Usman bin Affan R.A adalah pemalu

dalam Islam, beliau selalu malu jika tidak melaksanakan ibadah di saat Rasulullah Saw memerintahkan hal tersebut.

Al-Mas'udi R.A salah seorang sahabat Nabi Muhammad Saw berkata: Usman R.A adalah seorang yang paling dermawan, lapang dada, sangat senang berkorban kepada keluarga yang dekat dan jauh. Sehingga prilakunya dijadikan pedoman oleh generasi seangkatannya dan bagi bawahan-bawahannya sebagai teladan. Dialah orang yang mempersiapkan tentara Islam saat kaum muslimin dilanda pakeklik, baik dengan harta, unta dan kuda. Dia juga membeli Sumur Rumah milik Yahudi dan memperluas masjid Nabawi dengan harta milik pribadi.

- d. Nilai sosial yang ditanamkan oleh guru SKI yang mengajarkan materi Khulafaurasyidin, tepatnya kisah kehidupan Ali bin Abi Thalib R.A adalah sebagai berikut: (1). Berwawasan maksudnya adalah seseorang yang mempunyai ilmu atau pemahaman luas dalam bidang keilmuan, hal ini terbukti banyak hadis dan kata-kata mutiara beliau yang berbunyi tentang keilmuan. Dan (2). Empati adalah sikap atau perilaku seseorang yang mempunyai kepedulian pada sesama secara batin, yang seakan-akan dia juga mengalami hal tersebut, hal ini tercantum dalam kisah pada waktu beliau membantu umat Islam menjawab pertanyaan Ahli Kitab yang ingin menjatuhkan Khalifah Umar R.A pada saat itu mereka menanyakan perihal apa itu Islam, maka dengan kecerdasan beliau, beliau pun menjawabnya bahwa Islam adalah sebuah agama atau kepercayaan yang diwahyukan oleh Allah Swt melalui Jibril A.S kepada

Nabi Muahammad Saw, yang akhirnya disampaikan kepada umat manusia agar mereka tidak lalai dari Taqwa pada Allah Swt.⁴

Bersumberkan cerita-cerita ini guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin menanamkan sikap atau nilai empati pada siswa agar mereka bisa berbagi atau tidak berdiam diri pada saat temannya dalam masalah, seperti hal Khalifah Ali bin Abi Thalib R.A yang membantu umat Islam yang di hujat atau berdebat dengan Ahli Kitab Yahudi.

Selain hal itu sifat Empati beliau adalah, Memajukan bidang ilmu bahasa. Salah satu jasa khalifah Ali bin Abi Thalib R.A adalah penyempurnaan penulisan Al-Qur'an dengan memberi tanda titik dan harakat (syakal/baris) oleh ahli tata bahasa yang bernama Aswad Ad-Dualy yang ditugaskan oleh beliau. Selain itu beliau juga pembangunan dalam bidang ilmu tafsir, ilmu hadis, ilmu nahwu, dan ilmu pengetahuan lainnya.

Hal ini menggambarkan bahwa khalifah Ali bin Abi Thalib R.A sangat mempunyai rasa empati terhadap umat Islam terlebih khusus dalam bidang keilmuan, maka dari itu beliau di beri gelar Babul 'ilmi yang makna nya adalah Pintu segala ilmu.⁵

Selain nilai-nilai tersebut yang di tanamkan oleh guru SKI adalah adab. Adab adalah suatu perilaku seseorang yang mentaati dan menghormati peraturan atau sikap sopan pada sesama. Nilai beradab yang penulis sampaikan disini adalah

⁴ Hasil observasi waktu pembelajaran SKI, materi Bab Khulafaurasyin, sumber: buku LKS siswa, Sahadi, *Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Sainstifik Kurikulum 2013 Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Semester Genap*. (Sukoharjo: CV. Putra Kertonatan,2017).

⁵Hasil Observasi Peneliti Di Dalam Kelas, materi SKI dalam buku LKS kelas VII, Semeseter genap bab Khulafaurasyidin. Yang disampaikan oleh bapak Munawir Ahkam S.Pd.I

adab yang dicontohkan oleh guru SKI melalui kisah-kisah para ulama dan juga kisah kehidupan Khulafaurasyidin, agar siswa dan siswi mereka menjadi siswa yang berkarakter dan beradab yang baik sesuai adab Islam pada umumnya baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari mereka.⁶

Dari proses penanaman tersebut diharapkan agar siswa MTsN 3 Banjarmasin dapat memahami dengan benar makna nilai kepedulian sosial yang ada dalam kisah kehidupan Khulafaurasyidin, yang telah disampaikan oleh guru di MTsN 3 Banjarmasin terlebih khusus guru SKI.

2. Metode Pembelajaran Guru SKI Di MTsN 3 Banjarmasin Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa-Siswinya

Pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran sangat diperlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Berbagai macam metode pembelajaran dapat digunakan oleh guru mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran SKI.

Metode pembelajaran yang dilakukan seorang guru adalah cara atau tehnik dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau indikator, pelajaran yang berhasil adalah pelajaran yang di harap kan agar ilmu dari pelajaran tersebut bisa tertanam dalam diri siswa-siswi yang diajarkan, terlebih khusus tentang nilai-nilai kepedulian sosial.

⁶. Hasil Observasi Peneliti Di Dalam Kelas, materi SKI dalam buku LKS kelas VII, Semester genap bab Khulafaurasyidin. Yang disampaikan oleh bapak Munawir Ahkam S.Pd.I

Dari hasil observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa, metode-metode yang dilakukan oleh guru SKI yang mengajarkan materi kisah kehidupan Khulafaurasyidin agar tertanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada siswa MTsN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

a. Metode Ceramah.

Metode ceramah ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah. Melalui metode ceramah ini guru menceritakan/menyampaikan kejadian-kejadian masa lampau dan menjelaskan hikmah apa yang bisa diambil dari sejarah tersebut. Di MTsN 3 Banjarmasin metode ini di gunakan oleh guru-guru SKI setiap awal proses pembelajaran. Metode ini pun termasuk metode yang efektif karena metode ini materi dapat tersampaikan dengan apa adanya.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi yang ada dalam pelajaran SKI. Metode Tanya Jawab akan menjadi efektif bila materi yang menjadi topik bahasan menarik, menantang dan memiliki nilai aplikasi tinggi. Pertanyaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan)

dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.

Dari hasil wawancara dengan salah bapak M tentang masalah penanaman nilai-nilai kepedulian dengan metode ini biasa beliau gunakan dengan cara menanyai siswa-siswa beliau yakni tentang sikap atau nilai sosial khalifah yang seperti apa yang mereka pahami, lalu siswa menjawab misal nya jujur seperti hal nya khalifah Abu Bakar R.A, yang dengan kejujuran beliau menghadapi kehidupan bersosial”⁷

c. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

“Penanaman nilai-nilai kepedulian sosial dengan menggunakan metode pembelajaran ini, adalah dengan cara mendiskusikan perilaku sosial yang dilakukan para Khulafaurasyidin, baik itu Abu Bakar R.A, Umar bin Khattab R.A, Ustman bin Affan R.A, dan Ali bin Abi Thalib R.A. Salah satu contoh nya adalah pada saat Ibu menyampaikan satu topik masalah sosial, setelah itu ibu bikin siswa berkelompok untuk mendiskusikan nya

⁷ Hasil Wawancara dan Observasi Peneliti Terhadap Proses Pembelajaran Yang Dilakukan Oleh Bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I Selaku Guru SKI Yang Memberikan Materi Khulafaurasyidin

itu nilai sosial yang biasa di cerminkan oleh khalifah yang mana?, lalu siswa berkelompok mencari nya di buku”⁸

“ Kalau Ibu biasa mengajar itu dengan Diskusi lalu kami bisa bekerja sama, tolong menolong, kan sikap tolong menolong itu sering di lakukan oleh para Khulafaurasyidin terutama nya khalifah Abu Bakar R.A, dengan mencontoh beliau lah kami, ingin selalu menolong sesama”⁹

d. Metode kisah

Metode kisah adalah suatu cara penyampaian guru dalam pembelajaran melalui kisah-kisah yang pada akhirnya dijadikan Ibrah atau pelajaran kepada siswa di dalam kelas yang diajarkan.

Dengan metode ini guru SKI dapat membuat dan memberi siswa informasi serta pengetahuan baru mengenai kisah-kisah yang belum mereka ketahui ada pun untuk guru SKI di MTsN 3 Banjarmasin, beliau terbiasa bercerita mengenai kisah ulama-ulama Banjar yang mempunyai sifat seperti yang dicontohkan oleh para Khulafaurasyidin contohnya seperti guru Sakumpul yang mempunyai sifat empati terhadap masyarakat Banjar terutama mengenai bidang ke ilmuan, beliau memberikan ceramah dan selalu bersikap sopan pada guru-guru beliau selama hidup.¹⁰

⁸ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Ibu Siratun Mansurah S.Pd.I Mengenai Metode Pembelajaran Dan Cara Beliau Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Sambil Mengajar.

⁹ Hasil Wawancara Peneliti Dengan Perwakilan Kelas VII H Yang Bernama Milawati Pada Tanggal 20 Februari 2018 Jam Pelajaran Ke 6 (11:20 Wita), Wawancara Tentang Bagaimana Guru Anda Mengajar.

¹⁰ Data Diperoleh Pada Saat Observasi Langsung Dalam Kelas, Waktu Pembelajaran SKI Berlangsung

Selama melakukan observasi lapangan metode-metode di ataslah yang sering digunakan oleh guru-guru SKI yang mengajarkan materi kisah kehidupan Khulafaurasyidin pada siswa MTsN 3 Banjarmasin. Adapaun guru yang mengajarkan materi ini ada 2 orang guru.

Pertama Ibu S beliau lebih menggunakan metode diskusi dan ceramah di dalam kelas yakni kelas VII H di kelas jauh di kompleks Mahligai¹¹.

Kedua, bapak M, beliau lebih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan kisah, pada saat mengajar di kelas, beliau mengajar di kelas A,B,C (di jalan Bhakti Pemurus Dalam) dan kelas D,E,F, dan G (di kelas jauh kompleks Mahligai)¹², pada intinya kedua-duanya sama-sama melakukan penanaman nilai-nilai sosial pada siswa nya, terlebih khusus tentang tolong menolong sesama, toleransi, kedermawanan dan empati, dan juga yang sering diulang-ulang dalam penyampaian adalah masalah adab baik pada sesama murid, pada guru, dan orang lain.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru SKI Di MTsN 3 Banjarmasin Dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa-Siswinya.

a. Faktor pendukung

Diantara faktor-faktor pendukung tersebut adalah : (1) Siswa dan siswi yang pernah mempelajari kisah Khulafaurasyidin sewaktu

¹¹ Data diperoleh waktu wawancara dengan ibu Siratun Mansurah, S.Pd.I setelah beliau mengajar hari selasa.

¹² Data diperoleh waktu wawancara dengan bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I setelah beliau mengajar di kelas VII C selasa.

mereka SD atau MI, disana mereka sudah mendalami dan hanya tinggal menambah dan mengulang-ulang materi itu saja, sehingga mereka dapat memahami dan meneladani atau mengambil Ibrah dari penyampaian kisah kehidupan Khulafaurasyidin oleh guru mereka.¹³

(2) Faktor lingkungan sekolah yang hampir keseluruhan adalah umat Islam, sehingga siswa tidak terlalu sulit dalam hal penanaman nilai-nilai Islam pada jiwa mereka.¹⁴ Dan (3). Pentingnya nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dilakukan agar siswa paham akan kehidupan sosial yang mereka jalani dalam kehidupan sehari –hari mereka.¹⁵

b. Faktor penghambat

Adapun faktor-faktor penghambat diantaranya sebagai berikut :

(1).Peserta didik atau siswa yang belum terlalu memahami tentang kisah kehidupan Khulafaurasyidin. (2). Pengaruh dari luar sekolah, HP dan media-media sosial lain yang bisa mempengaruhi perilaku siswa, sehingga tidak dapat menyimak pelajaran dengan seksama, siswa yang cenderung lebih menyukai keterampilan dari pada pelajaran kelas yang monoton dan juga siswa yang suka bermain atau hiburan. Hal-hal tersebut membuat guru SKI, berupaya mengatasi hal itu dengan cara

¹³ Data Diperoleh Dari Wawancara Peneliti Dengan Ibu Siratun Mansurah, S.Pd.I

¹⁴ Data Diperoleh Dari Wawancara Peneliti Dengan Bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I

¹⁵ Data Diperoleh Dari Wawancara Peneliti Dengan Siswa yang bernama Salsabila MTsN 3 Banjarmasin Kelas VII C di Jalan Bhakti Pemurus Dalam.

memberikan Ibrah atau cerita alim ulama yang mempunyai sifat yang dapat diteladani siswa dan sesuai dengan pelajaran mereka, dan diselingi canda tawa agar siswa tidak terlalu tegang dalam proses pembelajaran. Dan (3). Ketidak tersediannya sarana prasarana atau media dan fasilitas yang dapat digunakan untuk menerapkan penanaman nilai-nilai kepedulian sosial melalui kisah kehidupan Khulafaurasyidin dalam pembelajaran SKI pada siswa, salah satu media atau bahan ajar yang paling penting adalah buku.¹⁶

Keterlambatan buku pelajaran SKI, ini juga merupakan hal yang menghambat kelancaran proses pembelajaran didalam kelas hal ini di sampaikan oleh salah satu guru yang mengajarkan materi Khulafaurasyidin pada penulis.¹⁷

Untuk mengatasi faktor penghambat dan meningkatkan efek dari faktor pendukung pihak sekolah mengadakan berbagai kegiatan seperti mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut : (1) . Jum'at amal yang dilaksanakan setiap hari Jum'at para siswa mengumpulkan sedekah atau infaq yang nantinya di sedekahkan kepada yang membutuhkan. (2). Kerja bhakti atau gotong royong yang dilakukan untuk meningkatkan sikap tolong menolong antar siswa MTsN 3 Banjarmasin. (3). Jum'at taqwa yang diadakan setiap 2 minggu sekali setiap hari Jum'at. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan keilmuan siswa karena

¹⁶ Data Diperoleh Dari Hasil Wawancara Peneliti Dengan Bapak Munawir Ahkam, S.Pd.I

¹⁷ Data Diperoleh Melalui Hasil Obeservsi pada saat proses pembelajaran SKI di semua kelas VII

pada saat kegiatan dimulai ada beberapa kegiatan tausiyah menambah wawasan keagamaan siswa. Dan (4). Jum'at sehat yang dilakukan berselingan dengan Jum'at taqwa yakni 2 minggu sekali. Hal ini dilakukan fungsi menanamkan dalam raga yang sehat terdapat jiwa yang sehat pada siswa dan siswi MTsN 3 Banjarmasin.¹⁸

Di luar kegiatan-kegiatan tersebut ada berbagai hal-hal yang dilakukan oleh guru SKI yang mengajarkan materi kisah kehidupan Khulafaurasyidin pada khususnya dan warga MTsN 3 Banjarmasin pada umumnya untuk menanamkan nilai-nilai karakter atau nilai-nilai kepedulian sosial ini, agar suatu hari nanti siswa-siswi mereka bisa jadi siswa dan siswi yang berkarakter baik untuk madrasah, lingkungan sekitar, orang tua, agama, bangsa maupun negara.

¹⁸ Data Diperoleh Melalui Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kegiatan-Kegiatan Yang Dilakukan MTsN 3 Banjarmasin.